

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan mengenai tinjauan geografis terhadap keberadaan industri tungku dan keberlanjutannya di Desa Rejosari Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu Tahun 2015, dapat disimpulkan bahwa:

1. Seluruh pengusaha tungku selalu terpenuhi kebutuhan bahan bakunya dengan total kebutuhan bahan baku perbulannya  $168 \text{ M}^3$  tanah liat dengan rata-rata kebutuhan  $14 \text{ M}^3$  setiap pengusaha, yang berasal dari Desa Rejosari dan Bumiarum Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu.
2. Seluruh pengusaha mudah mendapatkan tenaga kerja, karena berasal dari anggota keluarga sendiri dan ada juga yang memakai tenaga kerja dari tetangga sekitar. Total keseluruhan jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan pada industri tungku sebanyak 31 orang, terdiri dari laki-laki 25 orang (80,65 %), dan perempuan 6 orang (19,35%).
3. Modal awal yang digunakan seluruh pengusaha 58,3 % berasal dari tabungan pribadi dan 41,7 % dari pinjaman bank. Total modal awal seluruh pengusaha sebanyak Rp.10.100.000 dengan rata-rata per pengusaha Rp.841.667 dan saat ini besar total modal yang dimiliki sebanyak Rp.29.800.000 dengan rata-rata

per pengusaha Rp. 2.483.333. Berdasarkan hal tersebut jelas bahwa modal setiap pengusaha mengalami peningkatan.

4. Seluruh sarana transportasi yang dibutuhkan selalu tersedia dengan cara menyewa. Sarana transportasi yang digunakan untuk industri tungku ini sangat mendukung dan mudah didapatkan, terutama dalam pengangkutan bahan baku dan pemasaran.
5. Lancarnya pemasaran hasil produksi merupakan faktor penting dalam pendukung dalam keberlanjutan usaha. Sebanyak 85,30 % pengusaha menyatakan lancar dan habis terjual dan 14,70 % belum bisa terjual setiap bulannya. Meskipun dalam produksi tungku ini mengalami kendala dalam keterbatasan bahan baku dan persaingan pemasarannya, namun para pengusaha harus terus mempertahankan keberlanjutan usahanya karena usaha ini merupakan mata pencaharian utama untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, sehingga para pengusaha harus lebih memperluas daerah pemasaran khususnya di daerah-daerah pedesaan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada pengusaha industri tungku di Desa Rejosari Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu agar lebih memperluas daerah pemasaran khususnya di daerah-daerah pedesaan yang banyak tersedia bahan bakar kayu, agar hasil dari industri terjual dengan mudah sehingga usaha industri tungku tersebut dapat terus bertahan.

2. Diharapkan kepada pengusaha industri tungku di Desa Rejosari Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu untuk mulai mempersiapkan bahan baku pengganti seperti semen demi keberlanjutan industri tungku ini, karena bahan baku utama yang berupa tanah liat merupakan bahan baku abiotik yang bersifat terbatas dan dapat habis karena tidak bisa diperbaharui.
3. Diharapkan kepada koperindag tingkat kabupaten dapat membantu kegiatan industri rumah tangga yang ada di Desa Rejosari Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu, baik dalam pemasaran maupun permodalan karena itu merupakan penghasilan utama para pengusaha tungku di Desa Rejosari.